



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Uraian Penelitian

Penelitian dilakukan pada bidang retribusi pasar pada sebuah instansi pemerintahan yaitu Dinas Pasar Kota Pekanbaru, yang beralamat di jalan dagang nomor 78. Penelitian dilakukan untuk memecahkan beberapa masalah yang sering terjadi pada sub bidang retribusi pasar Dinas Pasar Kota Pekanbaru.

Pertimbangan dalam memilih Dinas Pasar Kota Pekanbaru sebagai tempat penelitian dikarenakan adanya kendala mendasar pada kegiatan administrasi sub bidang retribusi pasar seperti pencatatan data pedagang, pasar dan retribusi yang masih menggunakan media kertas, hal tersebut berdampak pada susahny mengontrol pembayaran retribusi pasar dan lambat dalam hal pembuatan laporan. Dengan jumlah pedagang yang mencapai 3254 (tiga ribu dua ratus lima puluh empat) pedagang hal ini dapat mengakibatkan kesalahan pencatatan data, duplikasi data serta kehilangan laporan yang mencakup data retribusi pasar karena laporan ditumpuk pada satu tempat. Permasalahan diatas juga berdampak pada kinerja bidang sub retribusi pasar sehingga tidak maksimalnya pelaporan data keuangan dan mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

3.2 Proses Alur Penelitian

Proses metodologi penelitian ini merupakan langkah demi langkah dalam penyusunan Tugas Akhir, mulai dari proses pengumpulan data hingga pembuatan dokumentasi Tugas Akhir. Untuk memudahkan dalam menjelaskan proses ini terlebih dahulu dibuat dalam bentuk alur data.

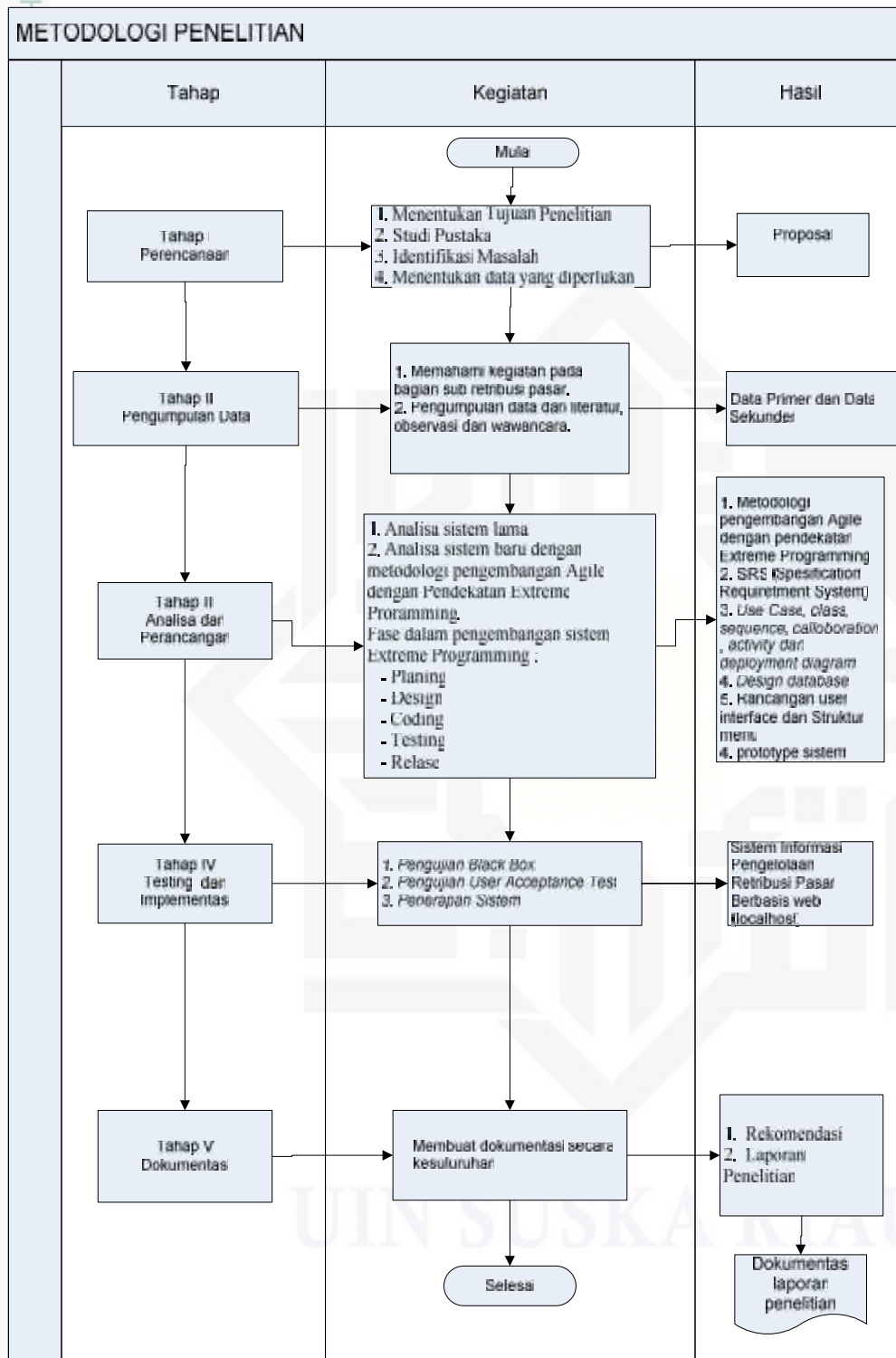
Berikut tabel metodologi penelitian yang dilakukan penulis pada Dinas Pasar Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1 Proses Alur Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Tahap Pendahuluan dan Perencanaan

Sebelum sistem informasi dibangun, terlebih dahulu dimulai dengan adanya suatu kebijakan dan perencanaan untuk membangun sistem itu sendiri. Tanpa adanya perencanaan yang baik, membangun sistem tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap perencanaan merupakan pedoman untuk melakukan pengembangan sistem.

Hal-hal yang dilakukan untuk perencanaan adalah :

1. Menentukan judul, tujuan yang akan dicapai, batasan masalah atau ruang lingkup yang akan diteliti dan sistematika penulisan laporan.
2. Merencanakan pengumpulan data (waktu pengumpulan data).
3. Menentukan data yang dibutuhkan untuk perancangan sistem.
4. Mendesain alat pengumpulan data (berupa form wawancara).

3.4 Tahap Pengumpulan Data

1. Data sekunder, yaitu data yang berasal langsung dari objek penelitian, berupa studi literatur, buku-buku, jurnal hasil penelitian yang mendukung dalam pembuatan sistem dan mengkaji ulang penelitian yang sudah ada.
2. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi berupa wawancara, observasi dan data-data dari bagian retribusi pasar.
 - a. Wawancara yaitu mewawancarai Bagian Retribusi Pasar yang sesuai dengan topik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
 - b. Observasi yaitu suatu metode menggali data dengan mempelajari catatan dokumentasi sebagai pendukung data tambahan. Data yang dapat diperoleh dari dokumen berupa data bidang retribusi pasar.

Adapun hasil dari pengumpulan data primer adalah :

1. Jumlah pasar yang dikelola oleh Dinas Pasar Kota Pekanbaru berjumlah 6 (enam) pasar diantaranya :
 - a. Pasar Agussalim
 - b. Pasar Cik Puan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pasar Labuh Baru
- Pasar Rumbai
- Pasar Simpang Baru
- Pasar Lima Puluh

2. Jumlah Los dan Kios pada pasar yang dikelola oleh Pihak Dinas Pasar Pekanbaru secara keseluruhan berjumlah 2707 (dua ribu tujuh ratus tujuh).

Tabel 3.1 : Jumlah Keseluruhan Los dan Kios

Nama Pasar	Los/blok	Kios	Jumlah
Agussalim	85	90	175
Cik Puan	280	600	880
Labuh Baru	300	232	532
Rumbai	285	245	530
Simp. Baru	190	80	270
Lima Puluh	120	200	320
Total Keseluruhan			2707

3. Jumlah pedagang yang terdata ada pada Dinas Pasar Pekanbaru berjumlah 3254 (tiga ribu dua ratus lima puluh empat) pedagang dengan klasifikasi berdasarkan lahan yang ditempati sebagai berikut :

Tabel 3.2 : Jumlah pedagang berdasarkan lahan yang ditempati

Nama Pasar	Pedagang Kaki Lima	Los/blok	Kios
Agussalim	530	60	77
Cik Puan	232	237	570

Hak Cipta Dituliskan Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Labuh Baru	25	237	230
Rumbai	100	182	210
Simp. Baru	100	165	48
Lima Puluh	10	111	130

4. Adapun besaran tarif retribusi berdasarkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 : Struktur dan besaran tarif retribusi

Jenis Objek Retribusi	Satuan Tarif	
	Retribusi Pasar	Retribusi Kebersihan
Kios	Rp.24.000,- M2/bulan	Rp. 22.500,-/bulan
Los	Rp. 1.250,-M2/bulan	Rp. 750,-/hari
Kaki lima	Rp. 750,-/hari	Rp. 1.000,-/hari

Jumlah PAD pada akhir tahun 2014 berkisar Rp. 1.650.000.000,- (Satu milyar enam ratus lima puluh juta rupiah).

3.5 Tahap Analisa dan Perancangan

Langkah – langkah untuk pengembangan sistem :

1. Analisa sistem lama.

Melakukan analisa terhadap sistem yang telah berjalan selama ini, khususnya pada sub bidang retribusi pasar, seperti melakukan pengelolaan retribusi pasar yang masih menggunakan pencatatan manual dengan media penyimpanan berkas salah satunya yaitu mencatat pembayaran retribusi pasar melalui kartu kendali yang dilakukan oleh staff administrasi retribusi pasar. Hal ini dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan beberapa masalah seperti kesalahan data, redudansi data, kehilangan data, kesulitan dalam memonitoring tunggakan pembayaran retribusi pasar di karenakan proses penyimpanan masih dalam bentuk arsip- arsip.

2. Analisa sistem baru.

Melakukan analisa terhadap sistem baru dan beberapa modul yang sesuai dengan kebutuhan Instansi Dinas Pasar Kota Pekanbaru dalam menyesuaikan aktifitas *user/pengguna* sistem. Sistem yang akan dibangun nantinya berbasis web atau *web based application* (localhost) yang artinya suatu aplikasi yang dapat berjalan dengan menggunakan basis teknologi web atau browser. Sistem yang akan dibangun nantinya mempunyai fitur penyimpanan data menggunakan *database*, penginputan dan pelaporan menggunakan sistem, serta adanya *chart/diagram* dan laporan untuk kepala dinas atau pimpinan dinas Pasar Kota Pekanbaru agar dapat memantau kinerja dari bidang retribusi pasar.

3. Pengembangan sistem

Sistem yang akan dikembangkan nantinya menggunakan metode *Agile* dengan pendekatan *Extreme Programming*. Adapun tahapan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tahapan Metode Extreme Programming

No	Tahapan	Keterangan
1	Planning	Adalah tahapan menganalisa kebutuhan dari sistem tersebut untuk dapat digunakan sesuai dengan <i>user requirement</i> atau <i>User Stories</i> di bidang retribusi pasar Dinas Pasar Kota Pekanbaru.
2	Design	Mendapatkan desain-desain awal sesuai dengan <i>user requirement</i> dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		diterjemahkan menjadi gambar diagram visual UML seperti <i>Use Case diagram</i> , <i>class diagram</i> , <i>sequence diagram</i> , <i>collaboration diagram</i> , <i>activity diagram</i> dan <i>deployment diagram</i> . Desain ini dimaksudkan untuk mempermudah pengembangan sistem nantinya.
3	Coding	Proses melakukan <i>coding system</i> (Pengkodean Perangkat Lunak) oleh <i>Programmer/Software Engineer</i> sesuai dengan planning dan design yang telah dibuat sebelumnya.
4	Testing	Perangkat lunak yang telah dibuat di tes oleh bagian kontrol kualitas agar bug yang ditemukan bisa segera diperbaiki dan kualitas perangkat lunak terjaga.
5	Relase	Adalah tahapan memberikan hasil alpha/beta <i>software</i> kepada Stakeholder utama dalam rangka untuk mengevaluasi kegunaan sistem tersebut apakah telah sesuai atau belum dengan kebutuhan user (<i>user requirement</i>).

3.6 Tahap Implementasi dan Testing

Dalam tahap ini Pembuatan *Coding*, yaitu desain-desain diterjemahkan ke dalam kode. Program komputer ditulis dengan suatu bahasa pemrograman menggunakan bahasa pemrograman PHP.



Selanjutnya kode-kode program dan proses bisnisnya dianalisa kembali apakah terdapat kesalahan. Hal tersebut berguna untuk pengembangan dan perbaikan sistem. Dari tahapan ini akan didapat sistem yang bebas dari *bug* dan kesalahan implementasi. Adapun metode yang digunakan dalam testing yaitu metode Blackbox dan *User Acceptance Test* (UAT)

3.7 Tahap Dokumentasi

Membuat Dokumen Hasil Penelitian Tugas Akhir, yaitu mendokumentasikan seluruh kegiatan yang dilakukan pada Tugas Akhir ini. Mulai dari proses pendahuluan dan perencanaan, pengumpulan data, analisis dan perancangan sistem, serta implementasi dan pengujian sistem. Hasil dari dokumentasi ini adalah laporan Tugas Akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.